

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Pasar modal dan industri sekuritas memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara yang dapat berjalan baik atau tidaknya. Pada era saat ini tentu banyak perusahaan-perusahaan baru yang tumbuh dan juga berkembang yang akan memicu meningkatnya tingkat persaingan dalam perekonomian suatu negara. Dengan ini tentu pasar modal sangat berperan penting dalam menunjang perekonomian suatu pasar, karena akan mempertemukan pihak yang membutuhkan suatu dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Banyak yang mengenal pasar modal dengan istilah bursa efek indonesia yang telah di kembangkan dari jaman ke jaman, pengembangan ini dilakukan untuk mengikuti kebutuhan para investor agar terorganisirnya kegiatan yang berlangsung dalam pasar modal serta memudahkan investor dalam membeli maupun menjual saham yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak langsung (Soemitra : 2019).

Penetapan yang dilakukan terhadap harga saham atas dasar permintaan dan penawaran yang terjadi pada pasar modal oleh investor yang membutuhkan modal dengan investor lainnya yang kelebihan modal dimana pasar modal sering dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia. (Jogiyanto:2008) serta memudahkan pihak bursa efek

Indonesia dalam memilih atau menitik beratkan ke dalam satu kelompok saham-saham tertentu. Semakin naik nilai suatu harga saham maka akan menunjukkan prestasi perusahaan yang baik pula, maka semakin banyak prestasi yang dimiliki akan semakin banyak juga saham perusahaan tersebut yang akan diminati oleh para investor. Prestasi perusahaan yang baik dapat juga dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut yang akan dipublikasikan oleh perusahaan tersebut.

Didalam memilih sebuah perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia terutama LQ45, bisa menggunakan beberapa metode dengan melihat sisi karyawan, faktor-faktor eksternal terutama ekspor-impor perusahaan serta sisi keuangan dengan melihat kinerja keuangan sebuah perusahaan yang bisa didasarkan atas data masa lalu rasio-rasio keuangan.

Rasio-rasio keuangan yang dijadikan oleh para investor sebagai pertimbangan untuk melakukan penanaman saham pada sebuah perusahaan dengan mengharapkan investor mendapat pengembalian saham yang tinggi, rasio keuangan yang dapat digunakan berupa rasio profitabilitas memiliki sub-bagian, profit margin yang dibagi-bagi menjadi gross profit margin, profit margin itu sendiri dan net profit margin, lalu ada return on assets, return on equity, return on investment dan earning per share (Sutrisno :2012) dan rasio profitabilitas sendiri merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menciptakan laba dan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi menjadikan laba yang mengakibatkan peningkatan pengembalian saham juga akan semakin tinggi yang mengakibatkan peningkatan harga saham

sehingga dikarenakan dijadikan indikasi oleh investor untuk melakukan penanaman saham pada perusahaan tersebut (Windi dan Ipunk : 2016).

Dengan demikian peneliti tidak menggunakan semua rasio profitabilitas dan rasio penilaian didalam penelitian melainkan mengambil tiga sub bagian yang berasal dari margin laba bersih, rasio harga nilai buku dan rasio pendapatan harga antara lain rasio margin laba bersih yang untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan membandingkan penjualan yang dilakukan oleh pihak perusahaan tersebut (Sutrisno : 2012). Rasio harga nilai buku yang untuk menilai harga wajar suatu saham dengan menghitung nilai harga saham atas nilai buku dari laporan keuangan perusahaan tersebut (Zulbiadi : 2018) sedangkan Rasio Pendapatan Harga dari Rasio Penilaian yang untuk mengetahui perbandingan perbandingan harga saham dengan keuntungan yang akan di peroleh oleh pemegang saham dan Laba per Saham yang bertujuan untuk mengetahui keuntungan perusahaan hasil dari per lembar miliknya.

Sedangkan untuk rasio penilaian memiliki sub-sub bagian, seperti : price to book value, price earning ratio, dan tobin's Q. dimana masing masing sub-sub bagian ini memiliki fungsi tersendiri dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan didalam menciptakan kepercayaan atau nilai pada para investor selaku pemegang saham sehingga dapat memberikan sebuah informasi kepada perusahaan seberapa besar tingkat kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan dengan melihat sebuah laporan keuangan perusahaan tersebut (Sutrisno : 2012). Menurut penelitian tedahulu bahwa margin laba bersih, rasio harga nilai buku dan rasio pendapatan harga

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham yang menjadikan dasar oleh peneliti didalam mengambil rasio penelitian (Pudji Asuty : 2017).

Pemilihan perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 menjadi objek dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh rasio keuangan perusahaan. Berikut ini adalah data mengenai variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu : Margin laba bersih (*net profit margin*), Rasio Harga Nilai Buku (*price to book value*) dan Rasio pendapatan harga (*price earning ratio*) terhadap Harga Saham.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan pengaruh Margin Laba Bersih (NPM), Rasio Harga Nilai Buku (PBV) dan Rasio Pendapatan Harga (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Kelompok LQ45**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Net Profit Margin (%)	Price To Book Value (X)	Price Earning Ratio (%)	Tahun	Harga Saham (Rp)
1	PTBA (Bukit Asam Tbk)	2013	16.54	3.11	12.87	2014	2.500
		2014	↓15.44	↑3.53	↑13.65	2015	↑4.525
		2015	↓14.83	↓1.12	↓5.12	2016	↑12.500
		2016	↓14.40	↑3.00	↑20.54	2017	↓2.460
		2017	↑23.35	↓2.05	↓6.33	2018	↑4.300
2	ADRO (Adaro Energy Tbk)	2013	6.98	0.89	12.29	2014	1.040
		2014	↓5.51	↓0.81	↓9.27	2015	↓5.15
		2015	↑5.63	↓0.36	↓7.83	2016	↑1.695
		2016	↑13.50	↑1.18	↑14.96	2017	↑1.860
		2017	↑16.46	↓1.07	↓9.09	2018	↓1.215
3	AKRA (AKR Corporindo Tbk)	2013	2.76	3.17	26.19	2014	4.120
		2014	↑3.52	↓2.84	↓20.90	2015	↑7.175
		2015	↑5.36	↑3.89	↑27.41	2016	↓6.000
		2016	↑6.88	↓3.06	↓22.65	2017	↑6.350
		2017	↑7.13	↓2.82	↓21.17	2018	↓4.290
4	ANTM (Aneka Tambang Tbk)	2013	3.63	0.81	25.36	2014	895
		2014	↓8.23	↑0.84	↓-13.51	2015	↓314
		2015	↓-13.68	↓0.41	↑-5.24	2016	↑895
		2016	↑0.71	↑1.17	↓-5.71	2017	↓625
		2017	↑1.08	↓0.81	↑11.0	2018	↑4.590

No	Nama Perusahaan	Tahun	Net Profit Margin (%)	Price To Book Value (X)	Price Earning Ratio (%)	Tahun	Harga Saham (Rp)
5	ASII (Astra International Tbk)	2013	11.50	2.59	14.18	2014	7.425
		2014	↓10.97	↑2.60	↑15.56	2015	↓6.000
		2015	↓8.48	↓1.92	↑16.79	2016	↑8.275
		2016	↑10.11	↑2.54	↑22.28	2017	↑8.300
		2017	↑11.24	↓2.15	↑17.80	2018	↓8.225
6	INTP (Indocement Tunggul Prakarsa Tbk)	2013	26.82	3.20	14.69	2014	25.000
		2014	↓26.37	↑3.96	↑18.57	2015	↓22.325
		2015	↓24.48	↓3.44	↑18.86	2016	↓15.400
		2016	↑25.19	↓2.23	↓13.51	2017	↑21.950
		2017	↓12.89	↑3.29	↑43.45	2018	↓18.450
7	ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)	2013	8.91	4.48	26.73	2014	6.550
		2014	↓8.43	↑5.26	↑27.67	2015	↑6.737
		2015	↑9.21	↓4.79	↓26.18	2016	↑8.575
		2016	↑10.54	↑5.61	↑26.48	2017	↑8.900
		2017	9.95	5.11	↑27.34	2018	↓7.450
8	BMTR (Global Mediacom Tbk)	2013	10.28	2.00	43.04	2014	1.425
		2014	↑12.10	↓1.29	↑22.00	2015	↓1.100
		2015	↓2.68	↓1.02	↓299.3	2016	↓615
		2016	↑7.52	↓0.56	↓8.89	2017	↓590
		2017	↑11.17	↑0.57	↑8.89	2018	↓242
9	PGAS (Perusahaan Gas Negara Indonesia Tbk)	2013	29.78	3.24	10.27	2014	6.000
		2014	↑21.93	↑4.24	↑15.09	2015	↓2.745
		2015	↓13.12	↓1.60	↓12.02	2016	↓2.700
		2016	↓10.51	↑1.62	↑15.61	2017	↓1.750
		2017	↓4.98	↓0.98	↑21.87	2018	↑2.120
10	MNCN (Media Nusantara Citra Tbk)	2013	28.14	4.78	26.88	2014	2.540
		2014	↓27.75	↓4.14	↓19.58	2015	↓1.855
		2015	↓19.81	↓2.77	↑22.34	2016	↓1.755
		2016	↑22.03	↓2.57	↓13.02	2017	↓1.285
		2017	↑22.23	↓1.90	↓12.27	2018	↓690

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### Keterangan



Perubahan margin laba bersih terhadap harga saham



Perubahan rasio harga nilai buku terhadap harga saham



Perubahan rasio pendapatan harga terhadap harga saham

Berdasarkan survey awal, pada tahun 2017 terjadi penurunan saham LQ45 pada perusahaan PT. Bumi Resources Tbk (BUMI) dengan penurunan 46,97% lalu, PT. Matahari Department Store Tbk (LPPF) yang turun 34,68% dan PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) yang jatuh pada 32,98% serta Saham-saham dalam 10 besar daftar LQ45 lainnya yang turun paling dalam adalah PT Pakuwon Jati Tbk (PWON), PT Wijaya Karya Tbk (WIKA), PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN), PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dan PT Astra International Tbk (ASII).

Hal ini menyebabkan para investor ragu untuk melakukan penanaman saham yang harusnya mendapatkan pengembalian saham yang tinggi namun yang diterima oleh para investor pada tahun berikut memungkinkan untuk mendapatkan kerugian terhadap pengembalian saham dikarenakan penurunan saham langsung berdampak pada Harga Saham, Rasio Harga Nilai Buku dan Rasio Pendapatan Harga pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. ([www.Kompas.co.id](http://www.Kompas.co.id)) selain daripada penurunan saham.

Kinerja indeks LQ-45 Masih tertinggal jika dibandingkan IHSG pada tahun 2018 ini. Kinerja LQ45 selama tahun 2018 menurun 8,95%. Berbagai peristiwa ekonomi baik global maupun dalam negeri turut mewarnai pergerakan LQ45. Salah satunya sentimen negatif dari Amerika Serikat (AS), The Fed yang menaikkan suku bunganya hingga empat kali memberi tekanan bagi konstituen indeks tersebut. Permasalahannya, kenaikan suku bunga the Fed diikuti oleh Bank Indonesia (BI) yang ingin ahead the curve agar terhindar dari risiko capital flight yang dapat

menekan rupiah. BI yang menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 175 basis poin tahun ini, menjadi beban tersendiri bagi emiten bursa karena bunga utang kian membesar. Sehingga beberapa perusahaan di tahun 2018 mengalami penurunan harga saham yang diikuti oleh margin laba bersih serta rasio harga nilai buku dan rasio pendapatan harga juga ikut menurun. (<https://www.cnbcindonesia.com>).

Indeks harga saham gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Kamis 16 Januari 2015 ditutup melemah tipis 4,74 poin atau 0,10 persen menjadi 4.928,81, seiring dengan pelaku pasar asing yang kembali melakukan aksi jual. Sementara kelompok 45 saham unggulan atau LQ45 bergerak turun 1,95 poin (0,23 persen) menjadi 844,72. Penurunan harga saham karena faktor fundamental ekonomi dan bisnis emiten, tetapi juga aktivitas pemindahan alokasi aset dari negara-negara berkembang ke negara-negara maju yang terus menunjukkan kinerja ekonomi yang baik, terutama Amerika Serikat. (<https://bisnis.tempo.co>).

Pada tahun 2015 dan 2016 terutama perusahaan yang bergerak pada bidang pertambangan menahan laju produksi dikarenakan pasokan yang berada pada sektor pertambangan mengalami peningkatan yang berlebih sehingga penjualan perusahaan tidak tercapai yang mempengaruhi kepercayaan para investor untuk melakukan penanaman saham pada sektor pertambangan yang masuk kedalam LQ45 dan didorong faktor permintaan luar negeri terhadap sektor pertambangan menurun sehingga terjadinya penurunan harga saham yang diikuti juga oleh margin laba

bersih, rasio harga nilai buku dan rasio pendapatan harga yang ikut menurun juga pada sektor pertambangan yang masuk ke dalam LQ45 ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)).

Pada Tahun 2015 dan 2016 juga terdapat sektor media yang digunakan pada survey awal mengalami ekspansi dan perubahan regulasi yang menyebabkan pembagian terhadap perusahaan yang baru dibentuk hingga 10%-20% dan terjadinya perdagangan ilegal oleh beberapa oknum terutama pada PT.BMTR ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com)). Sehingga hal ini membuat tingkat kepercayaan investor enggan untuk melakukan penanaman modal terhadap perusahaan tersebut yang mengakibatkan harga saham yang diikuti mengalami penurunan yang signifikan.

Pada tahun 2014 saham-saham yang masuk indeks saham LQ45 mencatatkan penurunan ditahun tersebut. Hanya 18 saham yang mencatatkan imbal hasil positif dari 45 saham yang masuk indeks saham LQ45. Sentimen makro ekonomi Indonesia dan rencana pengurangan stimulus moneter Amerika Serikat (AS) memberikan sentimen negatif ke bursa saham termasuk LQ45. Hal itu karena isu tapering atau pengurangan stimulus moneter Amerika Serikat membuat dana asing keluar dari bursa saham. Selain itu, Bank Indonesia (BI) menaikkan suku bunga acuan/BI Rate dan rupiah mengalami tekanan juga memberikan ke indeks saham. "Saham-saham masuk LQ45 ini termasuk saham yang paling likuid, dan mengikuti pergerakan indeks saham. Jadi IHSG turun kemungkinan harga sahamnya merosot, (<https://www.liputan6.com>).



Selain fenomena empiris terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait variabel yang di teliti dan data survey awal pada 10 perusahaan yang dilakukan penelitian, dimana teori terdahulu menjelaskan jika terjadinya kenaikan terhadap margin laba bersih, rasio harga nilai buku dan rasio pendapatan harga mengakibatkan harga saham juga ikut meningkat dan rasio-rasio tersebut dijadikan sebagai ukuran kepercayaan oleh para investor dengan harga saham yang tinggi. (Anis Wulandari:2015) dan (Edhi dan Elif :2015).

Hal ini tentu saja menjadikan pertimbangan bagi para investor dalam menanam modal atau saham kepada perusahaan-perusahaan yang berada di LQ45 untuk tahun 2019.

Maka atas dasar latar belakang penelitian, peneliti mengambil judul **“Pengaruh Margin Laba Bersih, Rasio Harga Nilai Buku Dan Rasio Pendapatan Harga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**

## **1.2. Identifikasi Masalah Dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, masalah yang ditemukan dalam lima tahun terakhir (2014-2018) ialah sebagai berikut :

1. Kondisi meningkatnya Margin Laba Bersih yang diikuti dengan menurunnya Harga Saham, rata-rata terjadi pada tahun 2017, dan tahun

2016 pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang disebabkan oleh keluarnya dana asing dari pasar.

2. Kondisi meningkatnya Rasio Harga Nilai Buku yang diikuti dengan menurunnya Harga Saham, rata-rata terjadi pada tahun 2014, dan tahun 2016 pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang disebabkan oleh adanya pengurangan stimulus moneter amerika serikat membuat dana asing keluar dari saham dan Bank Indonesia menaikkan suku bunga dan rupiah mengalami tekanan.
3. Kondisi meningkatnya Rasio Pendapatan Harga yang diikuti dengan menurunnya Harga Saham, rata-rata terjadi pada tahun 2014, dan tahun 2015 pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang disebabkan oleh keluarnya dana asing dan juga oleh faktor fundamental ekonomi.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perkembangan Margin Laba Bersih pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Bagaimana perkembangan Rasio Harga Nilai Buku pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
3. Bagaimana perkembangan Rasio Pendapatan Harga pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

4. Bagaimana perkembangan Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
5. Seberapa besar pengaruh Margin Laba Bersih dengan Rasio Harga Nilai Buku pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
6. Seberapa besar pengaruh Margin Laba Bersih dengan Rasio Pendapatan Harga pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
7. Seberapa besar pengaruh Rasio Harga Nilai Buku dengan Rasio Pendapatan Harga pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
8. Seberapa besar pengaruh Margin Laba Bersih, Rasio Harga Nilai Buku dan Rasio Pendapatan Harga terhadap Harga Saham secara parsial atau simultan pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa :

1. Untuk mengetahui perkembangan Margin Laba Bersih pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Harga Nilai Buku pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3. Untuk mengetahui perkembangan Rasio Pendapatan Harga pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui perkembangan Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Margin Laba Bersih dengan Rasio Harga Nilai Buku pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Margin Laba Bersih dengan Rasio Pendapatan Harga pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh rasio harga nilai buku dengan Rasio Pendapatan Harga pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
8. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Margin Laba Bersih, Rasio Harga Nilai Buku dan Rasio Pendapatan Harga terhadap Harga Saham secara parsial atau simultan pada perusahaan LQ45 yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

Kegunaan Praktis dari penelitian diharapkan digunakan oleh perusahaan atau pihak investor yang akan melakukan investasi pada saham-saham yang berada di

sektor LQ45 serta menentukan keputusan dimasa mendatang yang akan dilakukan untuk mempertahankan kinerja keuangan perusahaan terutama dalam rasio penilaian dan profitabilitas.

#### **1.4.2. Kegunaan Teoritis**

Kegunaan Teoritis dari penelitian, mengharapkan bertambahnya wawasan ilmu terutama ilmu manajemen keuangan terutama dalam rasio margin laba bersih, rasio harga nilai buku, rasio pendapatan harga, dan harga saham serta bukti empiris yang dijadikan sebagai pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

#### **1.5. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1.5.1. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan survei awal pada web bursa efek indonesia dengan mencari laporan keuangan dan *annual report* serta data harga saham dengan periode 5 tahun terakhir.

Berikut Alamat 10 Perusahaan yang dilakukan penelitian :

1. PT.Bukit Asam Tbk

Alamat: Menara Karya, Jl. H. R. Rasuna Said No.1-2, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950.

2. Adaro Energy Tbk

Alamat : Menara Karya, Jl. H. R. Rasuna Said No. 1-2, RT.1/RW.2, Kuningan, Kuningan Tim, Kec. Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.12950

3. AKR Corporindo Tbk

Alamat: Kawasan Industri Cimareme, Jl. Industri Cimareme V, No. 5, Padalarang, Cimahi, Arjuna, Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40172.

4. Aneka Tambang Tbk

Alamat: Jl. Pemuda Jalan Raya Bekasi KM.18, RT.2/RW.7, Jatinegara Kaum, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13250.

5. Astra International Tbk

Alamat: Jalan Doktor Djunjunan No.192, Sukagalih, Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40163

6. Indocement Tungal Prakarsa Tbk

Alamat: JL. Raya Batu Jajar No.30, Giriasih, Batujajar, West Bandung Regency, West Java 40561.

7. Indofood CBP Sukses Tbk

Alamat: Jalan Raya Caringin No.353, Kertajaya, Padalarang, Kertajaya, Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40553.

8. Global Mediacom Tbk

Alamat MNC Tower, Jl. Kebon Sirih Kav 17-19, RT.15/RW.7, Kebon Sirih, Menteng, Kota Jakarta Pusat 10340.

9. Perusahaan Gas Negara Indonesia Tbk

Alamat: Jl. Serang No.7, Kebonwaru, Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40272.

10. Media Nusantara Citra

Alamat: Jl. Setiabudi No. 170 B, Sukasari, Hegarmanah, Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat 40141.

Pengambilan data diperoleh melalui *Indonesian Stock Exchange* (IDX) Kota Bandung yang beralamat di jalan PH. H. Mustofa No.33 telepon: (022) 20524208 Email: [kantorperwakilan.bandung@idx.co.id](mailto:kantorperwakilan.bandung@idx.co.id). Dan data didapat juga melalui website *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yaitu [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 1.5.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan Oktober 2019 sampai dengan bulan Maret 2020 adapun jadwal penelitian penulis sebagai bukti.

**Tabel 1.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Uraian	Waktu Kegiatan																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Tempat Penelitian	■	■																						
2	Melakukan Penelitian			■																					
3	Mencari Data				■																				
4	Membuat Proposal					■																			
5	Seminar						■																		
6	Revisi							■																	
7	Penelitian Lapangan									■	■	■	■	■	■	■	■								
8	Bimbingan													■	■	■	■	■	■	■	■				
9	Sidang																					■	■	■	■